

Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak
2012

ABSTRAK

Ida Ariyanti

Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kebidanan dalam Rujukan Kasus Kebidanan yang Meninggal oleh Bidan Praktek Swasta di Kota Semarang Tahun 2010 (Studi Kasus di RSUD Kota Semarang)

95 halaman + 24 tabel + 4 gambar + 9 lampiran

Kasus kematian ibu di Kota Semarang, mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008 ,20 menjadi 27 orang dan pada tahun 2009 menurun menjadi 22 orang. Di RSUD Kota Semarang kasus kematian ibu dari tahun 2006 sampai 2009 yaitu 1 orang, 4 orang, 1 orang dan 2 orang. Bidan belum melaksanakan manajemen kebidanan dengan benar dalam merujuk pasien. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data, diagnosis, penetapan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi rujukan kasus kematian ibu yang dilakukan oleh bidan praktek swasta di kota Semarang.

Jenis penelitian observasional bersifat kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap dokumen kartu pemeriksaan pasien dan wawancara mendalam terhadap bidan praktek swasta yang merujuk, keluarga pasien yang dirujuk, dan kepala bangsal kebidanan RSUD Kota Semarang. Variabel penelitian adalah fungsi manajemen kebidanan dalam pelaksanaan rujukan kasus kebidanan yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data, diagnosis, penetapan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan metode pengolahan deskripsi isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 fungsi yaitu interpretasi data, diagnosa, penetapan kebutuhan dan perencanaan sudah dilakukan sesuai standar sedangkan 3 fungsi yaitu pengumpulan data, pelaksanaan dan evaluasi belum dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pengumpulan data yang belum dilakukan oleh bidan adalah riwayat penyakit sekarang dan penyakit yang lalu, pemeriksaan fisik tidak lengkap dan pemeriksaan data penunjang belum dilakukan karena ketidaktersediaan alat. Pelaksanaan rujukan tidak didampingi oleh bidan serta evaluasi tidak dilakukan.

Untuk meningkatkan kemampuan bidan praktek swasta dalam merujuk kasus kebidanan dengan tepat IBI hendaknya melakukan pembinaan secara berkala, refreshing pelatihan APN, memastikan ketersediaan alat pemeriksaan penunjang. Pihak rumah sakit sebaiknya memberikan *feed back* kepada setiap bidan yang merujuk pasien.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen Kebidanan, Rujukan Kasus Kebidanan,
Bidan Praktek Swasta
Pustaka : 28 (1995-2008)

Diponegoro University
Postgraduate Program
Master's Program in Public Health
Majoring in Health Policy Administration

ABSTRACT

Ida Ariyanti

Implementation of Midwifery Management Function in Referral of Maternal Death Cases by Practice Midwives in Semarang, 2010 (a Case Study in Semarang District Hospital)

95 pages + 24 tables + 4 figures + 9 enclosures

Maternal mortality cases in Semarang city increased from the year of 2007 to 2008, 20 mothers to 27 mothers respectively. In 2009 the number of maternal mortality decreased to 22 mothers. The number of maternal mortality cases in Semarang municipality general hospital (RSUD) in the year of 2006 to 2009 was 1 mother, 4 mothers, 1 mother, and 2 mothers respectively. Midwives had not implemented midwifery management in the right way when they referred patients. The objective of this study was to explain the implementation of management function that included data collection, data interpretation, diagnosis, needs determination, planning, implementation and evaluation of maternal death cases referral done by private practice midwives in Semarang city.

This was an observational study, qualitative and using cross sectional approach. Data collection was done by observing patient examination card documents, and by doing in-depth interview to private practice midwives who conducted referral, family of the referred patients, and chief of the obstetrical ward at RSUD Semarang city. Study variables were midwifery management function in the implementation of obstetrical cases referral that included data collection, data interpretation, diagnosis, needs determination, planning, implementation and evaluation. Data were analyzed using content analysis method.

Results of the study showed that four functions were done according to the standard; those functions were data interpretation, diagnosis, needs determination and planning. Three functions were not done according to the midwifery care standard. Data collection that had not been done by midwives was current and previous history of the disease, incomplete physical examination. Examination of supporting data was not done due to instruments availability. Implementation of referral was not accompanied by midwives, and no evaluation was done.

To improve the ability of private practice midwives in referring obstetrical cases correctly, IBI should do periodical supervision, APN training refreshing, and determination of the availability of supporting examination tools. Hospital management should give feedback to every midwife who referred the patient.

Key words : Midwifery management function, obstetrical cases referral,
private practice midwife

Bibliography : 28 (1995-2008)